

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro pada pemilu legislatif 2009 mengalami penurunan dukungan pemilih sebanyak 0,22 % suara. Hasil ini dilihat dari pemilu legislatif 2004 Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro mampu meraih sebanyak 5.076 suara dan pada pemilu legislatif 2009 hanya mampu memperoleh 4.016 suara pemilih.
2. Penyebab dan latar belakang turunnya dukungan pemilih terhadap Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro bisa dinilai dari dua faktor. Faktor pertama adalah faktor internal, yaitu militansi atau daya juang kader yang melemah menjelang pemilu 2009, seperti sosialisasi yang kurang di masyarakat, sampai kurang pendekatan dengan masyarakat, serta terjadi *miss management* di tubuh partai. Faktor yang kedua adalah dari faktor eksternal, dimana partai dinilai tidak tanggap terhadap pergeseran perilaku pemilih. Pengaruh yang menyebabkan pergeseran perilaku pemilih tersebut adalah karena pengaruh peran keluarga, pengaruh peran teman sepermainan, orientasi kandidat dan

program partai, peran media, identifikasi partai dan ketokohan. Kemudian dari enam faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih yang paling dominan adalah pengaruh peran keluarga, orientasi kandidat dan program partai dan ketokohan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, maka akan disampaikan saran-saran yang berkenaan dengan analisis dukungan pemilih terhadap partai studi di Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro pada pemilu legislatif 2009 adalah sebagai berikut :

1. Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro harus segera menganalisa, berbenah dan melakukan upaya yang sistematis untuk membuat *grand design* partai dalam menghadapi pemilu berikutnya tahun 2014 agar perolehan suara partai naik kembali.
2. Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro harus tetap solid dalam internal partai dan harus mampu menguatkan militansi atau daya juang kadernya kembali. Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro juga harus banyak mendekati pemilih dalam rangka mengantisipasi pergeseran perilaku pemilih untuk mendapat dukungan suara pemilih pada pemilu berikutnya tahun 2014, terutama dari faktor perilaku pemilih yang belum dominan seperti peran teman sepermainan, peran media dan identifikasi partai.